

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor yang mempengaruhi kecelakaan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Skala prioritas kriteria faktor jalan dianggap sebagai faktor yang paling mempengaruhi dengan rata-rata nilai bobot sebesar (47,4%), dibanding faktor pemakai jalan (34,7%) dan faktor kendaraan (17,5%).
2. Skala prioritas sub kriteria faktor yang mempengaruhi kecelakaan pada ruas Jalan Raya Taman – Jalan Raya Sidorejo sebagai berikut:

- a. Kriteria pemakai jalan (34,7%)

Dalam kriteria pemakai jalan, terdapat beberapa sub kriteria yaitu kurang antisipasi dengan bobot (9,82%), lengah dengan bobot (8,71%), mengantuk dengan bobot (7,15%), mabuk dengan bobot (6,49%), dan jarak terlalu rapat dengan bobot (2,53%).

- b. Kriteria kendaraan (17,5%)

Dalam kriteria kendaraan, terdapat beberapa sub kriteria yaitu lampu kendaraan mati dengan bobot (7,42%), ban pecah dengan bobot (5,02%), rem blong dengan bobot (3,12%), dan muatan berlebihan (*overload*) dengan bobot (1,94%).

- c. Kriteria jalan (47,4%)

Dalam kriteria jalan, terdapat beberapa sub kriteria yaitu tanjakan/turunan pada *flyover* dengan bobot (19,6%), kurangnya lampu

jalan dengan bobot (10,91%), adanya genangan saat hujan dengan bobot (4,94%), permukaan bahu jalan terlalu rendah dengan bobot (6,65%), kerusakan permukaan jalan dengan bobot (3,45%), kurangnya U-turn dengan bobot (3,21%), dan ruas padat dengan bobot (1,85%).

3. Solusi penanganan sebagai usaha untuk mengurangi terjadinya kecelakaan lalu lintas yaitu:

a. Faktor pemakai jalan

Menurut hasil perhitungan, kriteria pemakai jalan memiliki persentase bobot (34,7%). Solusi dari faktor tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi terhadap warga setempat apabila merasa kondisinya sedang tidak sehat, lebih baik tidak berkendara di jalan dikarenakan akan membahayakan pengendara lain.

b. Faktor kendaraan

Hasil perhitungan kriteria kendaraan memiliki persentase bobot yaitu (17,5%). Di dalam kriteria kendaraan, terdapat sub kriteria lampu kendaraan mati yang memiliki persentase bobot paling tinggi yaitu (7,42%). Solusi yang dapat diambil adalah lebih baik melakukan perawatan kendaraan secara berkala untuk mengantisipasi kerusakan pada kendaraan.

c. Faktor jalan

Hasil perhitungan kriteria jalan memiliki persentase lebih tinggi dari kriteria yang lain yaitu dengan bobot (47,4%). Di dalam kriteria jalan, terdapat sub kriteria tanjakan/turunan pada *flyover* dan kurangnya lampu jalan yang memiliki persentase bobot paling tinggi yaitu

(19,67%) dan (10,91%). Tanjakan/turunan pada *flyover* disebabkan karena permukaan jalan yang berlubang dan sebagian lampu jalan yang mati pada saat malam hari. Solusi dari faktor tersebut adalah dengan melakukan perbaikan dan perawatan jalan serta memperbaiki lampu penerangan pada saat malam hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka dapat disarankan untuk penulisan tugas akhir selanjutnya dapat menggunakan analisa dengan bentuk pemodelan yang lainnya.